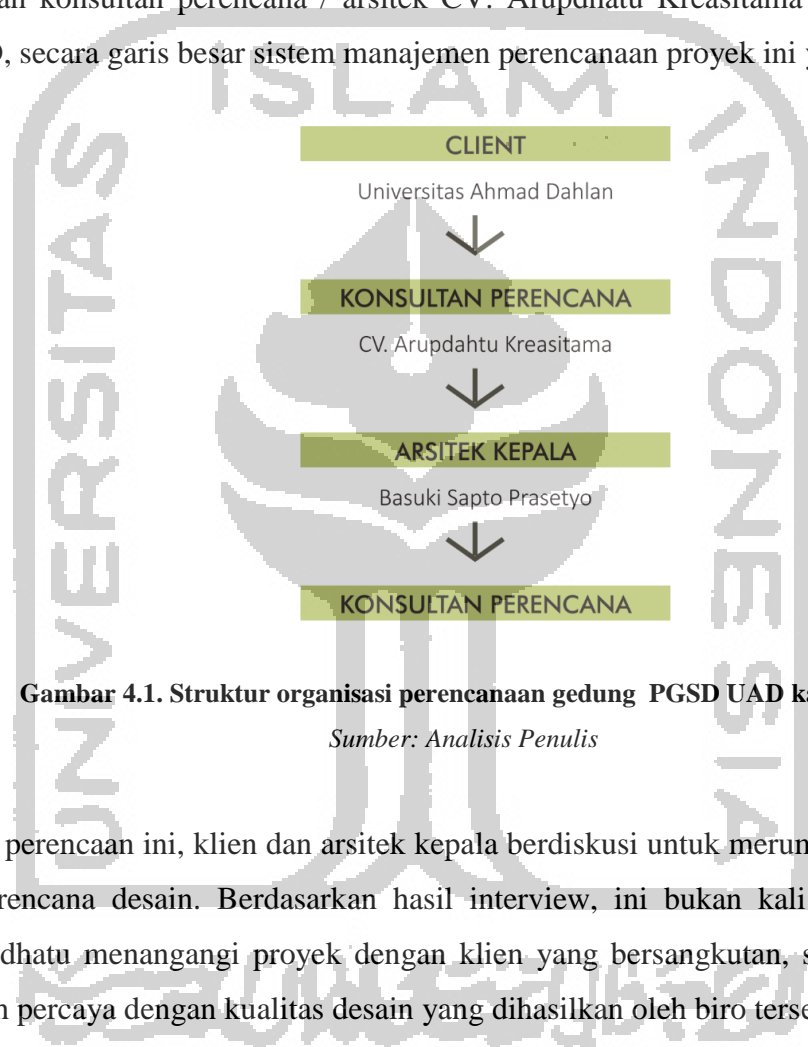


BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Proyek Pengadaan Langsung

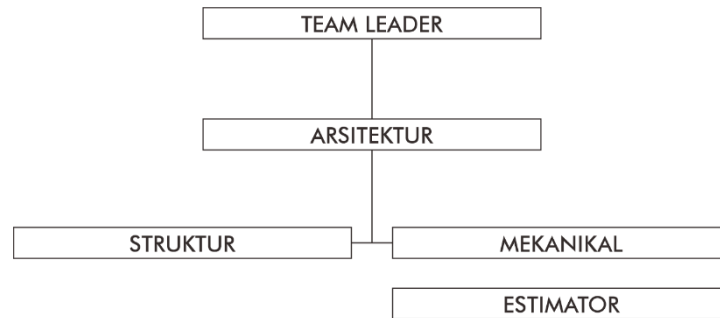
Proyek gedung PGSD UAD Kampus V merupakan proyek penunjukan langsung dengan konsultan perencana / arsitek CV. Arupdhatu Kreasitama dengan client UAD, secara garis besar sistem manajemen perencanaan proyek ini yaitu :



Gambar 4.1. Struktur organisasi perencanaan gedung PGSD UAD kampus V

Sumber: Analisis Penulis

Pada perencanaan ini, klien dan arsitek kepala berdiskusi untuk merumuskan konsep dan rencana desain. Berdasarkan hasil interview, ini bukan kali pertama CV. Arupdhatu menanggapi proyek dengan klien yang bersangkutan, sehingga klien sudah percaya dengan kualitas desain yang dihasilkan oleh biro tersebut.



Gambar 4.2. Struktur manajemen dalam desain gedung PGSD UAD kampus V

Sumber: Analisis Penulis

Bagan diatas merupakan Struktur manajemen dalam desain gedung PGSD UAD kampus V, hal tersebut termuat pada Kontrak Acuan Kerja (KAK), dijelaskan bahwa untuk sistem manajemen dalam desain, pihak CV. Arupdhatu harus menyerahkan 5 ahli teknisi mereka, karena biro sudah terpercaya bagi klien, sehingga jumlah tenaga ahli yang diperlukan tidak banyak. Berdasarkan hasil interview dan bukti notulensi rapat, perencanaan desain arsitektur gedung PGSD UAD kampus V berlangsung dari tanggal 10 April 2018 – 31 Mei 2018, setiap pekan terdapat rapat mingguan antara client dengan arsitek, adapun hasil rapatnya yaitu :

4.1.1 Pertemuan 1

Membahas tentang lingkup pekerjaan yang harus diselesaikan arsitek, adapun informasi proyek yang didapatkan yaitu :

- Fungsi bangunan yaitu sebagai kampus untuk fakultas PGSD dan PGPAUD
- Bangunan ini merupakan redesain bangunan lama
- Bangunan perancangan yaitu berjumlah 4 lantai

Selain itu, dalam pertemuan tersebut sudah dibahas tentang tampilan bangunan yang diinginkan klien. Jika dikaitkan menggunakan teori *decision making*, pada rapat pertemuan pertama sudah melakukan tahap :

- Identify the decision

Lingkup pekerjaan yang harus diselesaikan oleh arsitek telah dijelaskan oleh klien

- Gather relevant information :
Informasi proyek bangunan, seperti fungsi bangunan, aturan dan standar ruang bangunan
- Identify the alternatives :
Menampilkan fasad bangunan yang diinginkan
- Weigh the evidence :
- Choose among alternatives
- Take action :
- Review your decision & its consequences

Pada pertemuan ini dilaksanakan tiga tahap making decision, sehingga poin yang diperoleh yaitu 3. Pada pertemuan ini *deliberate and not thoughtful decisions* atau pengambilan keputusan kurang efektif.

Tabel 4.1. Pertemuan 1 proyek pengadaan langsung
Sumber : Penulis

Pertemuan Rapat	Steps Decision Making							Total
	Identify the decision	Gather Information	Identify Alternatives	Weigh Evidence	Choose Among Alternatives	Take Action	Review Your Decision	
Rapat MG-1	•	•	•					3

4.1.2 Pertemuan 2

Pertemuan ini membahas kebutuhan ruang apa saja yang fix akan didesain, ada beberapa ruangan yang diminta untuk ditambahkan dan dikurangi karena setelah di plotting ruang yang sudah di jabarkan melebihi kapasitas 4 lantai, seharusnya 5 lantai tetapi owner dari pihak dekanat meminta gedung tersebut hanya 4 lantai saja. Jika dikaitkan menggunakan teori *decision making*, pada rapat pertemuan kedua sudah melakukan tahap :

- Identify the decision
Rapat langsung membahas desain, tanpa berisikan daftar hal yang perlu dibahas dalam rapat
- Gather relevant information :
Ada beberapa ruangan yang diminta untuk ditambahkan dan dikurangi
- Identify the alternatives :
Jika di plotting, ruang yang sudah di jabarkan melebihi kapasitas 4 lantai, seharusnya 5
- Weigh the evidence :
Klien tetap bertahan dengan 4 lantai
- Choose among alternatives :
- Take action :
Pada desain grid sebelumnya ruangan dibuat mengikuti grid yang ada, diberikan alternatif bahwa ruangan diperbesar dan meminimalisir sirkulasi atau koridor.
- Review your decision & its consequences
Pada pertemuan ini dilaksanakan empat tahap making decision, sehingga poin yang diperoleh yaitu 4. Pada pertemuan ini *deliberate and not thoughtful decisions* atau cukup efektif.

Tabel 4.2. Pertemuan 2 proyek pengadaan langsung

Sumber : Penulis

Pertemuan Rapat	Steps Decision Making							Total
	Identify the decision	Gather Information	Identify Alternatives	Weigh Evidence	Choose Among Alternatives	Take Action	Review Your Decision	
Rapat MG-1	•	•	•					3
Rapat MG-2		•	•	•		•		4

4.1.3 Pertemuan 3

Pada pertemuan ini membahas denah serta grid dan penempatan ruang lainnya. Untuk ruang-ruang yang sudah ditentukan perlantainya, mulai dicari besaran ruang sesuai dengan jumlah penggunaannya.

Jika dikaitkan menggunakan teori *decision making*, pada rapat pertemuan pada rapat pertemuan kelima sudah melakukan tahap :

- Identify the decision
Rapat langsung membahas desain, tanpa berisikan daftar hal yang perlu dibahas dalam rapat
- Gather relevant information :
Membahas denah dan memfix kan semua data serta kebutuhan ruang yang dipakai
- Identify the alternatives :
- Weigh the evidence :
- Choose among alternatives :
Pembagian lantai sudah di tentukan berdasar ruang apa saja, tetapi pada kenyataan ada beberapa ruangan yang tidak sesuai rencana karena kebutuhan ruang seperti kebutuhan ruang yang mempunyai kapasitas sekian tidak cukup untuk lantai tersebut.
- Take action :
Besaran ruang serta denah sementara
- Review your decision & its consequences

Pada pertemuan ini dilaksanakan tiga tahap *making decision*, sehingga poin yang diperoleh yaitu 3. Pada pertemuan ini *deliberate and not thoughtful decisions* atau kurang efektif.

Tabel 4.3. Pertemuan 3 proyek pengadaan langsung

Sumber : Penulis

Pertemuan Rapat	Steps Decision Making							Total
	Identify the decision	Gather Information	Identify Alternatives	Weigh Evidence	Choose Among Alternatives	Take Action	Review Your Decision	

Rapat MG-1	•	•	•					3
Rapat MG-2		•	•	•	•			4
Rapat MG-3		•			•	•		3

4.1.4 Pertemuan 4

Perubahan pada tatanan denah serta ruangan dan penempatan tangga darurat pada desain maka grid kolom serta penempatan ruangan diubah ulah. Dimulai dari penambahan luasan lantai, serta penambahan grid kolom. Penambhaan tangga darurat setiap lantai sangat penting bagi bangunan dengan kapasitas pengguna yang tinggi tetapi pada dasarnya bangunan 4 lantai tidak wajib menggunakan tangga darurat. Jika dikaitkan menggunakan teori *decision making*, pada rapat pertemuan pada rapat pertemuan kelima sudah melakukan tahap :

- Identify the dicision
Rapat langsung membahas desain, tanpa berisikan daftar hal yang perlu dibahas dalam rapat
- Gather relevant information :
Membahas denah dan memfix kan semua data serta kebutuhan ruang yang dipakai
- Identify the alternatives :
- Weigh the evidence :
- Choose among alternatives :

Pembagian lantai sudah di tentukan berdasar ruang apa saja, tetapi pada kenyataan ada beberapa ruangan yang tidak sesuai rencana karena kebutuhan ruang seperti kebutuhan ruang yang mempunyai kapasitas sekian tidak cukup untuk lantai tersebut.

- Take action :
Penempatan tangga darurat pada desain maka grid kolom serta penempatan ruangan diubah ulah. Dimulai dari penambahan luasan lantai, serta penambahan grid kolom. Penambhaan tangga darurat setiap lantai sangat penting bagi

bangunan dengan kapasitas pengguna yang tinggi tetapi pada dasarnya bangunan 4 lantai tidak wajib menggunakan tangga darurat.

- Review your decision & its consequences

Revisi denah yang telah dikonsultasikan, revisi pada bagian grid serta perubahan tata denah telah disetujui. Pada tahap selanjutnya pembahasan tentang utilitas serta tampak bangunan. Pada pertemuan ini dilaksanakan empat tahap making decision, sehingga poin yang diperoleh yaitu 4. Pada pertemuan ini *deliberate and thoughtful decisions* atau cukup efektif

Tabel 4.4. Pertemuan 4 proyek pengadaan langsung

Sumber : Penulis

Pertemuan Rapat	Steps Decision Making							Total
	Identify the decision	Gather Information	Identify Alternatives	Weigh Evidence	Choose Among Alternatives	Take Action	Review Your Decision	
Rapat MG-1	•	•	•					3
Rapat MG-2		•	•	•	•			4
Rapat MG-3		•			•	•		3
Rapat MG-4		•			•	•	•	4

4.1.5 Pertemuan 5

Mengerjakan revisi denah yang telah dikonsultasikan, revisi pada bagian grid serta perubahan tata denah telah disetujui. Pada tahap selanjutnya pembahasan tentang utilitas serta tampak bangunan.

Jika dikaitkan menggunakan teori *decision making*, pada rapat pertemuan pada rapat pertemuan kelima sudah melakukan tahap :

- Identify the decision

Rapat langsung membahas desain, tanpa berisikan daftar hal yang perlu dibahas dalam rapat

- Gather relevant information :

Penempatan masjid dibagian lanantai 2 menjadi fungsi tambahan pada bangunan ini mempunyai masa bangunan

cantilever pada bagian timur ditambahkan aksan krawangan dan bagian barat menggunakan curatin wall

- Weigh the evidence :
- Identify the alternatives :
- Choose among alternatives :

Selain fungsi dekoratif, GRC krawangan juga berfungsi sebagai ventilasi udara dan cahaya dari luar ke dalam bangunan masjid. Otomatis kedua fungsi utilitas bangunan ini akan mendukung konsep hemat energi pada bangunan yang dimaksud. Penggunaan AC pada sistem penghawaan mutlak tidak perlu penggunaannya mengingat tanpa AC-pun penghawaan di dalam bangunan akan di isi sepenuhnya oleh udara dari luar bangunan. Sistem pencahayaan alami dari sinar matahari akan langsung menembus area dalam bangunan, artinya pada siang dan sore hari bangunan masjid ini tidak memerlukan nyala lampu untuk menerangi aktifitas publik yang ada didalamnya. Untuk fasad barat merupakan fasad utama, pemilihan menggunakan Curtain Wall karena Untuk memberikan efek arsitektur yang lebih indah, frame aluminium yang diisi dengan kaca dapat menjadi sesuatu hal yang menarik untuk dipilih. Pilihan curtain ini memungkinkan jumlah sinar matahari yang cukup untuk menembus ke dalam interior bangunan. Fitur ini membantu untuk menghemat energi yang tidak perlu dihabiskan artifisial pencahayaan interior dari bangunan rumah yang diinstalasi produk tersebut. Manfaat lain yang signifikan dari Curtain wall adalah secara efisien melindungi bangunan dari efek buruk alam. Jendela ini meminimalkan erosi dan juga angin kencang. Selain itu, mereka juga membantu untuk membelokkan sebagian besar dari curah hujan dan menghindari masuknya air pada celah-celah tertentu pada bagian rumah yang dipasang curtain tersebut.

- Take action :
Penggunaan GRC krawangan pada fasad timur dan pada fasad barat menggunakan curtain wall
- Review your decision & its consequences
Penambahan arch di point interest pada fasad bangunan serta penguatan konsep bangunan

Tabel 4.5. Pertemuan 5 proyek pengadaan langsung

Sumber : Penulis

Pertemuan Rapat	Steps Decision Making							Total
	Identify the decision	Gather Information	Identify Alternatives	Weigh Evidence	Choose Among Alternatives	Take Action	Review Your Decision	
Rapat MG-1	•	•	•					3
Rapat MG-2		•	•	•	•			4
Rapat MG-3		•			•	•		3
Rapat MG-4		•			•	•	•	4
Rapat MG-5	•	•			•	•	•	5

4.1.6 Pertemuan 6

Pada pertemuan ini membahas tentang revisi fasad, dengan penguatan konsep bangunan. Jika dikaitkan menggunakan teori *decision making*, pada rapat pertemuan pada rapat pertemuan kelima sudah melakukan tahap :

- Identify the decision
- Gather relevant information :
- Identify the alternatives :
- Weigh the evidence :
- Choose among alternatives :
- Take action :

Penambahan arch di point interest pada fasad bangunan serta penambahan curtainwall untuk memasukan konsep pencahayaan alami didaerah sirkulasi tangga. Untuk kasus ini bangunan dengan sirkulasi koridor, membutuhkan

pencahayaan yg cukup kedalam bangunan tersebut maka dari itu dibutuhkanlah fasad dengan tipe dinding kaca tetapi tetap mereduca cahaya matahari yang datang dari barat, maka dari itu didesain secondary skin untuk penghalang panas tersebut. Revisi fasad bagian barat untuk memaksimalkan konsep Golden Section, pada bagian ini di tonjolkan fasad curtain walll untuk memanfaatkan sinar matahari alami, tetapi pemilihan konsep warna menjadi pertimbangan juga. Seperti pemilihan warna curtain wall dibuat horizontal untuk memmplihatkan kesan seragam, serta penegasan pada bidang cantilever bagian depan. Serta revisi pada bagian denah-denah tertentu, untuk memaksimalkan luasan bangunan dan fungsi ruangnya.

- Review your decision & its consequences
Melanjutkan pekerjaan ke tahap DED

Pada pertemuan ini dilaksanakan dua tahap making decision, sehingga poin yang diperoleh yaitu 2. Pada pertemuan ini *deliberate and thoughtful decisions*

Tabel 4.6. Pertemuan 6 proyek pengadaan langsung

Sumber : Penulis

Pertemuan Rapat	Steps Decision Making							Total
	Identify the decision	Gather Information	Identify Alternatives	Weigh Evidence	Choose Among Alternatives	Take Action	Review Your Decision	
Rapat MG-1	•	•	•					3
Rapat MG-2		•	•	•	•			4
Rapat MG-3		•			•	•		3
Rapat MG-4		•			•	•	•	4
Rapat MG-5	•				•	•	•	4
Rapat MG-6						•	•	2

4.1.7 Pertemuan 7

Pada pertemuan ini membahas tentang progress gambar kerja. Jika dikaitkan menggunakan teori *decision making*, pada rapat pertemuan kelima sudah melakukan tahap :

- Identify the decision
- Gather relevant information :
- Identify the alternatives :
- Weigh the evidence :
- Choose among alternatives :
- Take action :
- Review your decision & its consequences

Client sepenuh percaya dengan apa yang diutarakan konsultan perencana

Pada pertemuan ini dilaksanakan dua tahap *making decision*, sehingga poin yang diperoleh yaitu 2. Pada pertemuan ini *deliberate and thoughtful decisions*.

Tabel 4.7. Pertemuan 7 proyek pengadaan langsung

Sumber : Penulis

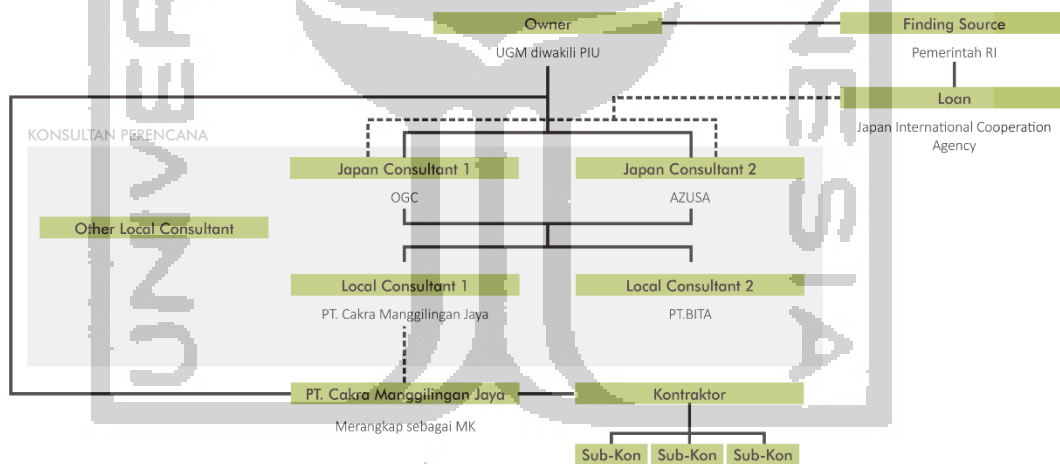
Pertemuan Rapat	Steps Decision Making							Total
	Identify the decision	Gather Information	Identify Alternatives	Weigh Evidence	Choose Among Alternatives	Take Action	Review Your Decision	
Rapat MG-1	•	•	•					3
Rapat MG-2		•	•	•	•			4
Rapat MG-3		•			•	•		3
Rapat MG-4		•			•	•	•	4
Rapat MG-5	•				•	•	•	4
Rapat MG-6						•	•	2
Rapat MG-7						•	•	2
TOTAL								22
RATA-RATA NILAI								3,14

Dari 7 rapat pertemuan yang telah dilakukan, pengambilan keputusan pada proyek pengadaan langsung cenderung tidak melakukan *Identify the decision*, pembahasan rapat langsung merujuk pada progress pekerjaan yang telah dikerjakan oleh pihak

perencana. Pada proyek pengadaan langsung, tahapan pengambilan keputusan langsung melompat ke tahap *take action* tanpa melakukan tahap *Identify Alternatives, Weigh Evidence, Choose Among Alternatives*, hal ini dikarenakan proses pengambilan keputusan hanya mementingkan hasil pekerjaannya tanpa melihat atau terikat dengan agenda rapat yang ada. Secara keseluruhan pengambilan keputusan pada proyek pengadaan tidak langsung memiliki nilai rata – rata 3,14 maka pengambilan keputusan bersifat *deliberate and not thoughtful decisions* atau kurang efektif.

4.2 Proyek Pengadaan Tidak Langsung

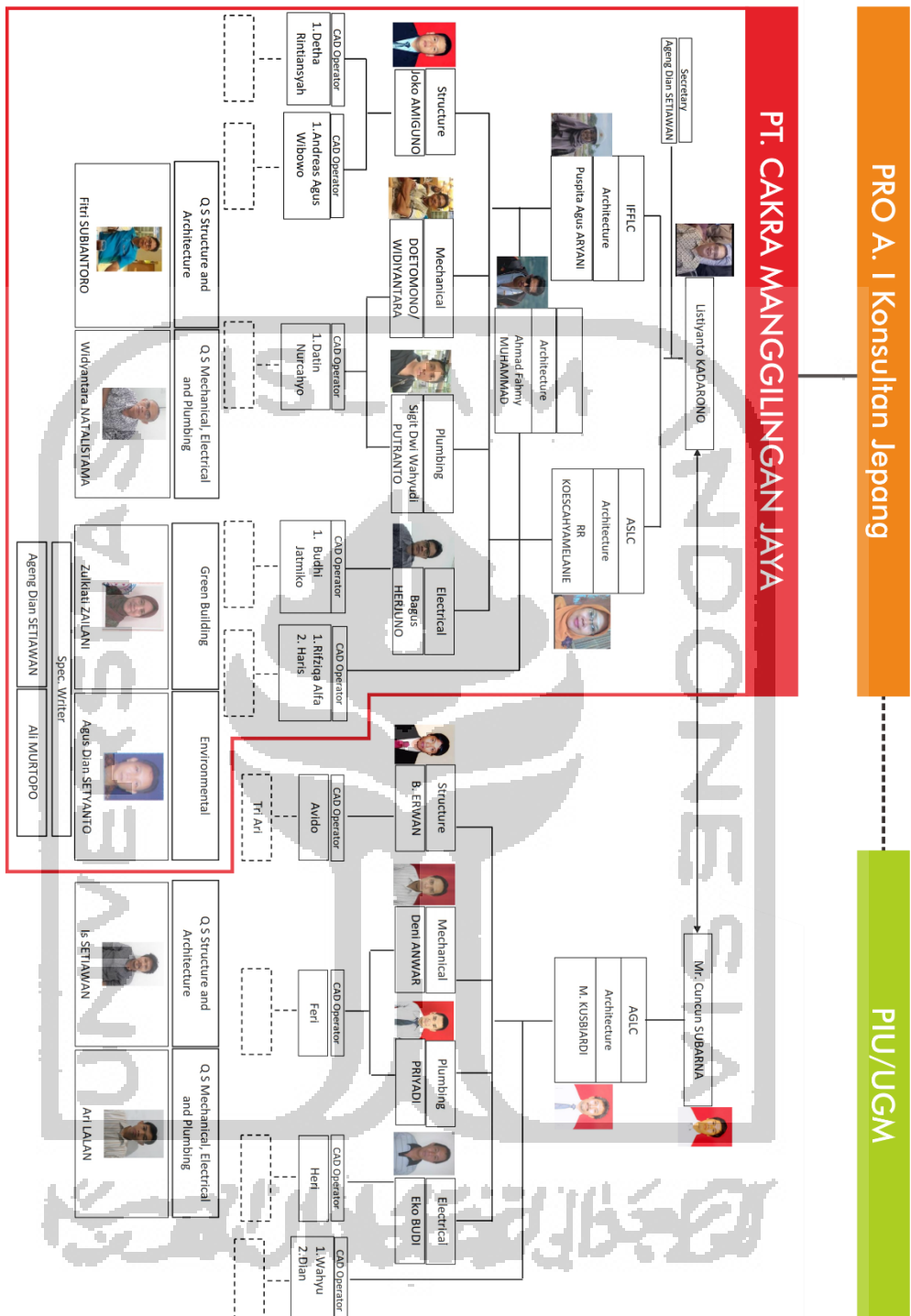
Proyek gedung IFFLC UGM merupakan proyek penunjukan tidak langsung dengan konsultan perencana / arsitek AZUSA PT dan Cakra Manggilingan Jaya dengan client UGM, secara garis besar sistem manajemen perencanaan proyek ini yaitu :



Gambar 4.3. Struktur organisasi perencanaan gedung IFFLC UGM

Sumber: Analisis Penulis

Pada perencanaan ini, terdapat 3 aktor yang terlibat yaitu client yang diwakili oleh PIU bertugas sebagai pengawas rancangan, arsitek utama yang diwakili oleh biro konsultan Jepang, dan arsitek lokal yang diwakili oleh PT. Cakra Manggilingan Jaya yang bertugas menerjemahkan desain yang telah dirancang oleh arsitek utama kedalam bentuk gambar kerja ataupun 3d modeling.



Gambar 4.4. Struktur manajemen dalam desain gedung IFFLC UGM

Sumber: Analisis Penulis

Bagan diatas merupakan Struktur manajemen dalam desain gedung IFFLC UGM, hal tersebut termuat pada Kontrak Acuan Kerja (KAK), dijelaskan bahwa untuk

sistem manajemen dalam desain, pihak Cakra Manggilingan harus menyerahkan beberapa ahli tekhnisi mereka, yang diketua oleh team leader lalu dibantu oleh jajaran team ahli, setiap team ahli fokus merancang pada bidangnya masing – masing. Team ahli tidak bekerja sendiri, dalam tugasnya mereka dibantu oleh drafter profesional sehingga proses pengerjaan desain dapat berjalan lebih cepat dan efektif. Berdasarkan hasil interview, bukti notulensi rapat, dan keterlibatan langsung penulis, terdapat rapat mingguan yang dilaksanakan setiap hari selasa yang melibatkan 3 pihak tersebut, rapat dimulai pada tanggal 22 Januari 2019 – 08 Mei 2019 adapun hasil rapatnya yaitu :

4.2.1 Pertemuan 1

Jika dikaitkan menggunakan teori *decision making*, pada rapat pertemuan pertama sudah melakukan tahap :

- Identify the dicision
Membahas tentang administrasi perencanaan dan sistem kerja.
- Gather relevant information :
Pada rapat tersebut dijelaskan penempatan ruang kerja, pihak – pihak arsitek yang terlibat
- Identify the alternatives
- Weigh the evidence
- Choose among alternatives
- Take action
- Review your decision & its consequences

Pertemuan pertama hanya melakukan dua tahap making decision, sehingga poin yang diperoleh yaitu 2. Secara keseluruhan pada pertemuan ini kurang *deliberate, thoughtful decisions* by organizing *relevant information and dening alternatives* tidak dilakukan karena hanya melakukan pengumpulan data dan mengurus administrsi agenda – agenda kedepannya.

Tabel 4.8. Pertemuan 1 proyek pengadaan tidak langsung

Sumber : Penulis

Pertemuan Rapat	Steps Decision Making							Total
	Identify the decision	Gather Information	Identify Alternatives	Weigh Evidence	Choose Among Alternatives	Take Action	Review Your Decision	
Rapat MG-1	•	•						2

4.2.2 Pertemuan 2

#2 Regular Meeting Agenda

Discussion Point :

1. Draft Implementation Schedule
2. Design and Engineering
 - a. Master Plan UGM 2017 – 2022
 - b. Scope of Work Building Area Loan IP 576
 - c. Site Analysis
 - d. Green Building to be Application
 - e. Guidelines to be Followed

Gambar 4.5. Agenda rapat pertemuan 2 perencanaan gedung IFFLC UGM

Sumber: Analisis Penulis

Pertemuan ini membahas tentang pembagian schedule pekerjaan perencanaan dan skematik desain. Jika dikaitkan menggunakan teori

decision making, pada rapat pertemuan kedua sudah melakukan tahap :

- Identify the decision
Poin – poin agenda rapat yang dibahas ketika rapat sebelumnya sudah dibahas pada awal rapat
- Gather relevant information :
Data – data seperti master plan, ukuran site dan sistem regulasi bangunan dan green building sudah dijelaskan pada rapat ini
- Identify the alternatives :
Alternatif bentuk bangunan dan site plan sudah dimunculkan pada pertemuan ini
- Weigh the evidence :
- Choose among alternatives
Alternatif site sudah menetapkan sirkulasi bangunan, dan keadaan bangunan sekitar
- Take action :
Sudah menetapkan regulasi peraturan perencanaan dan satuan harga bangunan yang digunakan
- Review your decision & its consequences
Site yang sudah dipilih dikembangkan ketahap zoning dan pembagian massa bangunan. Beberapa hal terkait greenbuilding akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan kedua melakukan 6 tahap making decision, sehingga poin yang diperoleh yaitu 6. Sehingga secara keseluruhan pada pertemuan ini lebih *deliberate, thoughtful decisions* by organizing *relevant information and dening alternatives* sudah dilakukan walaupun tahap *weigh evidence* tidak dilakukan.

Tabel 4.9. Pertemuan 2 proyek pengadaan tidak langsung

Sumber : Penulis

Pertemuan Rapat	Steps Decision Making							Total
	Identify the decision	Gather Information	Identify Alternatives	Weigh Evidence	Choose Among Alternatives	Take Action	Review Your Decision	
Rapat MG-1	•	•						2
Rapat MG-2	•	•	•		•	•	•	6



Slide
2

4.2.3 Pertemuan 3

Gambar 4.6. Agenda rapat pertemuan 3 perencanaan gedung IFFLC UGM

Sumber: Analisis Penulis

Pertemuan ini membahas tentang zone dan site plan Jika dikaitkan menggunakan teori *decision making*, pada rapat pertemuan ketiga sudah melakukan tahap :

- Identify the decision

Poin – poin agenda rapat yang dibahas ketika rapat sebelumnya sudah dibahas pada awal rapat

- Gather relevant information :

Data – data seperti ukuran site dan preseden alternatif contoh bangunan yang diinginkan client telah ditampilkan pada pertemuan ini

- Identify the alternatives :

Alternatif fasad bangunan yang disesuaikan dengan BDR atau regulasi bangunan setempat. Jalur sirkulasi dan zoning masa bangunan lebih diperinci pada pertemuan ini

- Weigh the evidence :

Penyelesaian zoning dan massa bangunan terkait lebih diutamakan, setelah itu baru ditentukan alternatif fasad yang ingin digunakan

- Choose among alternatives

Site alternative telah ditetapkan, beserta jumlah lantai dan cakupan pekerjaan greenbuilding

- Take action :

Sudah menetapkan *schedule* penyelesaian rancangan bangunan mulai dari tahap rancangan hingga gambar kerja

- Review your decision & its consequences

Site yang sudah dipilih dikembangkan ketahap perencanaan denah tampak potongan dan konsep fasad bangunan

Pertemuan ketiga melakukan 7 tahap making decision, sehingga poin yang diperoleh yaitu 7. Secara keseluruhan pada pertemuan ini lebih *deliberate, thoughtful decisions* by organizing *relevant information and dening alternatives.*

Tabel 4.10. Pertemuan 3 proyek pengadaan tidak langsung

Sumber : Penulis

Pertemuan Rapat	Steps Decision Making							Total
	Identify the decision	Gather Information	Identify Alternatives	Weigh Evidence	Choose Among Alternatives	Take Action	Review Your Decision	
Rapat MG-1	•	•						2
Rapat MG-2	•	•	•		•	•	•	6
Rapat MG-3	•	•	•	•	•	•	•	7

4.2.4 Pertemuan 4



Gambar 4.7. Agenda rapat pertemuan 4 perencanaan gedung IFFLC UGM

Sumber: Analisis Penulis

secara keseluruhan serta detail ruang laboratorium. Jika dikaitkan menggunakan teori *decision making*, pada rapat pertemuan keempat sudah melakukan tahap :

- Identify the decision

Poin – poin agenda rapat yang dibahas ketika rapat sebelumnya sudah dibahas pada awal rapat

- Gather relevant information :

Data – data spesifik mengenai green building dibahas pada pertemuan ini

- Identify the alternatives :

Terdapat 2 alternatif ukuran ruang laboratorium

- Weigh the evidence :

Alternatif 1 ukuran ruang laboratorium lebih diutamakan dari alternatif 2 ruang laboratorium.

- Choose among alternatives

- Take action :

- Review your decision & its consequences

Penentuan agenda rapat selanjutnya beserta survei site dan pengembangan konsep bangunan

Pertemuan keempat melakukan 4 tahap making decision, sehingga poin yang diperoleh yaitu 4. Secara keseluruhan pada pertemuan ini kurang *deliberate, thoughtful decisions* by organizing *relevant information and dening alternatives* hal ini dikarenakan tahapan proses pengambilan keputusan tidak berurutan, dari *Identify Alternatives* ke tahap *Review Your Decision*.

Tabel 4.11. Pertemuan 4 proyek pengadaan tidak langsung

Sumber : Penulis

Pertemuan Rapat	Steps Decision Making							Total
	Identify the decision	Gather Information	Identify Alternatives	Weigh Evidence	Choose Among Alternatives	Take Action	Review Your Decision	
Rapat MG-1	•	•						2
Rapat MG-2	•	•	•		•	•	•	6
Rapat MG-3	•	•	•	•	•	•	•	7
Rapat MG-4	•	•	•	•			•	5

4.2.5 Pertemuan 5

Meeting Agenda

Design and Construction Supervision for
Development of World Class University with
Socio Entrepreneurial Spirit at
Universitas Gadjah Mada



A. Work Activity Report, post WPM #5

1. Feb 13(Wed): Site visit for infrastructure of Package-3 buildings
2. Feb 15(Fri): Completion of topo. survey of 3 sites package-3 buildings
3. Feb 18(Mon): ASLC details further discussed
4. Feb 19(Mon): Submit LLC review

B. To be discussed

1. Architecture
 - 1.1 Design Policy
 - 1.2 Basic Design Concept for Package-3 buildings
2. Data for lab specification
3. Green Building expert

C. Others

1. Mobilization & Demobilization: Oshikubo, Matsukawa



Gambar 4.8. Agenda rapat pertemuan 5 perencanaan gedung IFFLC UGM

Sumber: Analisis Penulis

Pertemuan ini membahas tentang green building, konsep bangunan secara keseluruhan, dena, tampak, potoangan. Jika dikaitkan menggunakan teori *decision making*, pada rapat pertemuan pada rapat pertemuan kelima sudah melakukan tahap :

- Identify the decision

Poin – poin agenda rapat yang dibahas ketika rapat sebelumnya sudah dibahas pada awal rapat

- Gather relevant information :

Lingkup rapat merupakan lanjutan dari pertemuan rapat minggu lalu

- Identify the alternatives :

Alternatif bentuk denah, tampak, potongan beserta gambaran 3d fasad bangunan

- Weigh the evidence :

- Choose among alternatives

- Take action :
- Review your decision & its consequences

Penentuan agenda rapat selanjutnya beserta survei site dan pengembangan konsep bangunan

Pertemuan keempat melakukan 4 tahap making decision, sehingga poin yang diperoleh yaitu 4. Secara keseluruhan pada pertemuan ini kurang *deliberate, thoughtful decisions* by organizing *relevant information and dening alternatives* hal ini dikarenakan tahapan proses pengambilan keputusan tidak berurutan, dari *Identify Alternatives* ke tahap *Review Your Decision*.

Tabel 4.12. Pertemuan 5 proyek pengadaan tidak langsung

Sumber : Penulis

Pertemuan Rapat	Steps Decision Making							Total
	Identify the decision	Gather Information	Identify Alternatives	Weigh Evidence	Choose Among Alternatives	Take Action	Review Your Decision	
Rapat MG-1	•	•						2
Rapat MG-2	•	•	•		•	•	•	6
Rapat MG-3	•	•	•	•	•	•	•	7
Rapat MG-4	•	•	•	•			•	5
Rapat MG-5	•	•	•				•	4

4.2.6 Pertemuan 6 - 9

Pertemuan ini tidak dimunculkan agenda rapat, secara keseluruhan kegiatan rapat membahas tentang green building, konsep bangunan secara keseluruhan, denah, tampak, potoangan. Jika dikaitkan menggunakan teori *decision making*, pada rapat pertemuan pada rapat pertemuan kelima sudah melakukan tahap :

- Identify the decision

Poin – poin agenda rapat yang dibahas ketika rapat sebelumnya sudah dibahas pada awal rapat

- Gather relevant information :

Lingkup rapat merupakan lanjutan dari pertemuan rapat minggu lalu

- Identify the alternatives :
Alternatif bentuk denah, tampak, potongan beserta gambaran 3d fasad bangunan
- Weigh the evidence :
- Choose among alternatives
- Take action :
- Review your decision & its consequences
Penentuan agenda rapat selanjutnya beserta survei site dan pengembangan konsep bangunan

Pertemuan ke-6 hingga ke-9, lebih bersifat laporan desain. Pihak pengguna jasa dan arsitek berdiskusi tentang desain dengan sifat dua arah. Target setiap rapat yang diutamakan yaitu pekerjaan rancangan sesuai dengan schedule yang telah ditetapkan pada rapat pertemuan yang pertama. Secara keseluruhan pertemuan ke-6 hingga ke-9 melakukan 5 tahap making decision, sehingga poin yang diperoleh yaitu 5. Pada pertemuan ini sudah *deliberate, thoughtful decisions* by organizing *relevant information and dening alternatives* hal ini dikarenakan tahapan proses pengambilan keputusan tidak berurutan, dari *Identify Alternatives* loncat ke tahap *Take Action* dan *Review Your Decision*.

Tabel 4.13. Pertemuan 6-9 proyek pengadaan tidak langsung

Sumber : Penulis

Pertemuan Rapat	Steps Decision Making							Total
	Identify the decision	Gather Information	Identify Alternatives	Weigh Evidence	Choose Among Alternatives	Take Action	Review Your Decision	
Rapat MG-1	•	•						2
Rapat MG-2	•	•	•		•	•	•	6
Rapat MG-3	•	•	•	•	•	•	•	7
Rapat MG-4	•	•	•	•			•	5
Rapat MG-5	•	•	•				•	4

Rapat MG-6	•	•	•			•	•	5
Rapat MG-7	•	•	•			•	•	5
Rapat MG-8	•	•	•			•	•	3
Rapat MG-9	•	•	•			•	•	5
Rapat MG-10	•	•	•	•	•	•	•	7

4.2.7 Pertemuan 10

Meeting Agenda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Electrical Design 2. Mechanical Design 3. Green Building 4. Architectural Design (package-3) <ol style="list-style-type: none"> i. ASLC ii. AGLC iii. IFFLC 5. Structure
----------------	---

Gambar 4.9. Agenda rapat pertemuan 10 perencanaan gedung IFFLC UGM

Sumber: Analisis Penulis

Pertemuan ini secara keseluruhan meriview seluruh pekerjaan, mulai dari Elektrikal hingga struktur . Jika dikaitkan menggunakan teori *decision making*, pada rapat pertemuan pada rapat pertemuan kelima sudah melakukan tahap :

- Identify the dicision

Poin – poin agenda rapat yang dibahas ketika rapat sebelumnya sudah dibahas pada awal rapat

- Gather relevant information :

Target pengerjaan sudah sampai pengembangan desain, sudah mulai muncul rencana mekanikal, struktur dan plumbing yang lebih rinci

- Identify the alternatives :

Alternatif bentuk denah, tampak, potongan beserta rencana kerja sepeti : mekanikal, elektrikal, plumbing, dan green building

- Weigh the evidence :

Ide untuk meletakkan kaca pada lantai dan lemari beton tidak disetujui. Jika client tetap menginginkan lemari beton, maka perencana sebaiknya menggunakan GRC

- Choose among alternatives

Meletakkan GRC board pada dinding yang dekat dengan posisi pintu

- Take action :

Menghubungi tenaga ahli untuk mendiskusikan ide penggunaan kaca pada lantai dan lemari beton

- Review your decision & its consequences

Pengerjaan DED harus selesai dikerjakan pada tanggal 20 Mei, termasuk kalkulasi pengerjaan pipa. Mekanikal dan Elekerikal dimohon terlebih dahulu diselesaikan.

Pertemuan ke-10, berisikan riview dari PIU terkait hasil rancangan desain secara keseluruhan. Pada pertemuan ini ketujuh tahap making decision sudah dilakukan semua, sehingga poin yang diperoleh yaitu 7. Pada pertemuan ini sudah *deliberate, thoughtful decisions by organizing relevant information and dening alternatives.*

Tabel 4.14. Pertemuan 10 proyek pengadaan tidak langsung

Sumber : Penulis

Pertemuan Rapat	Steps Decision Making							Total
	Identify the decision	Gather Information	Identify Alternatives	Weigh Evidence	Choose Among Alternatives	Take Action	Review Your Decision	
Rapat MG-1	•	•						2
Rapat MG-2	•	•	•		•	•	•	6
Rapat MG-3	•	•	•	•	•	•	•	7
Rapat MG-4	•	•	•	•			•	5
Rapat MG-5	•	•	•				•	4
Rapat MG-6	•	•	•			•	•	5
Rapat MG-7	•	•	•			•	•	5
Rapat MG-8	•	•	•			•	•	3
Rapat MG-9	•	•	•			•	•	5
Rapat MG-10	•	•	•	•	•	•	•	7

4.2.8 Pertemuan 11



Meeting Agenda :

1. Review of MoM RWM #10 26 March, 2019
2. Consultant Services Progress Work & Activity period March 27 to 01 Apr 2019 (Weekly-11)
 - 2.1 Architectural Design (Package-3)
 - i. ASLC
 - ii. AGLC
 - iii. IFFLC
 - 2.2 Electrical Design
 - 2.3 Mechanical Design
 - 2.4 Green building Design
 - i. Day Light Analysis
3. Other Issue
 - i. DED Drawing Progress
 - ii. Plan and Site Plan for Permit Building (IMB)
 - iii. Standars Bidding Document (SBD), has been submitted in Indonesia language due to LCB (Local Competitive Bidding) Package-3
 - iv. Technical Specification & BoQ

Gambar 4.10. Agenda rapat pertemuan 11 perencanaan gedung IFFLC
UGM

Sumber: Analisis Penulis

Pertemuan ini membahas rancangan desain arsitektural hingga rencana elektrik, mekanikal, green building dan progress gambar kerja. Jika dikaitkan menggunakan teori *decision making*, pada rapat pertemuan pada rapat pertemuan kelima sudah melakukan tahap :

- Identify the decision
Poin – poin agenda rapat yang dibahas ketika rapat sebelumnya dihadirkan pada rapat, seperti penghapusan kaca pada lantai dan pengurangan ukuran ruang MDP
- Gather relevant information :
Pengerjaan DED masih terus berjalan, revisi dapat terjadi kapan saja. Ruang MDP ingin diperluas
- Identify the alternatives :

Jika ruang MDP diperluas, maka perlu adanya penguatan shearwall pada bangunan

- Weigh the evidence
- Choose among alternatives

Perhitungan struktur shearwall yang baru

- Take action :

Penempatan shearwall diletakan pada pojok – pojok bangunan

- Review your decision & its consequences

Pengerjaan DED harus selesai dikerjakan pada tanggal 20 Mei, termasuk kalkulasi pengerjaan pipa. Mekanikal dan Elekterikal dimohon terlebih dahulu diselesaikan

Pada pertemuan ini 6 tahap making decision sudah dilakukan, sehingga poin yang diperoleh yaitu 6. Pada pertemuan ini sudah *deliberate*, namun akibat tahapan *weigh evidence* tidak dilakukan maka proses pengambilan keputusan kurang *thoughtful*

Tabel 4.15. Pertemuan 11 proyek pengadaan tidak langsung

Sumber : Penulis

Pertemuan Rapat	Steps Decision Making							Total
	Identify the decision	Gather Information	Identify Alternatives	Weigh Evidence	Choose Among Alternatives	Take Action	Review Your Decision	
Rapat MG-1	•	•						2
Rapat MG-2	•	•	•		•	•	•	6
Rapat MG-3	•	•	•	•	•	•	•	7
Rapat MG-4	•	•	•	•			•	5
Rapat MG-5	•	•	•				•	4
Rapat MG-6	•	•	•			•	•	5
Rapat MG-7	•	•	•			•	•	5
Rapat MG-8	•	•	•			•	•	3
Rapat MG-9	•	•	•			•	•	5
Rapat MG-10	•	•	•	•	•	•	•	7
Rapat MG-11	•	•	•		•	•	•	6

4.2.9 Pertemuan 12



Meeting Agenda :

1. Green building Design PRE LIMINARY EXERCISE IFFL Building
2. Consultant Services Works DED & Bid Doc Progress Package-3
 - 2.1 Architectural Design
 - 2.2 Structural Design
 - 2.3 Mechanical/Sanitary Design
 - 2.4 Electrical Design
 - 2.5 BIM
3. Other Issue



Gambar 4.11. Agenda rapat pertemuan 12 perencanaan gedung IFFLC

UGM

Sumber: Analisis Penulis

Pertemuan ini lebih berfokus pada green building dan proses gambar kerja . Jika dikaitkan menggunakan teori *decision making*, pada rapat pertemuan pada rapat pertemuan kelima sudah melakukan tahap :

- Identify the decision

Poin – poin agenda rapat lebih banyak menjelaskan tentang green building dan progres DED

- Gather relevant information :

DED sudah lebih berkembang jika dilihat dari pertemuan kemarin, poin – poin green builing lebih rinci dibahas pada pertemuan ini

- Identify the alternatives :

Poin – poin yang harus dicapai untuk mendapatkan sertifikasi bangunan green builing

- Weigh the evidence

- Choose among alternatives
- Take action :
- Review your decision & its consequences

Pembahasan green builing akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya

Pada pertemuan ini hanya melakukan 4 tahap making decision, sehingga poin yang diperoleh yaitu 4. Pada pertemuan ini pengambilan keputusan kurang *deliberate*, hal ini diakibatkan dari tahap *identifty alternatvies* langsung loncat menuju *review your decision* maka proses pengambilan keputusan tidak *thoughtful*

Tabel 4.16. Pertemuan 12 proyek pengadaan tidak langsung

Sumber : Penulis

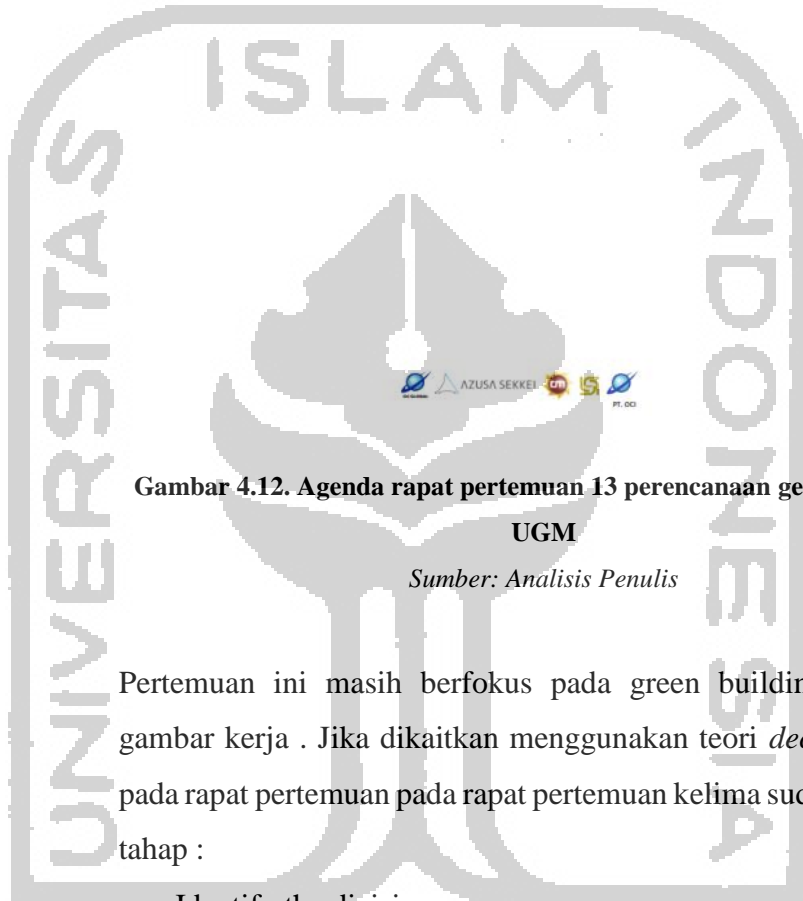
Pertemuan Rapat	Steps Decision Making							Total
	Identify the decision	Gather Information	Identifty Alternatives	Weigh Evidence	Choose Among Alternatives	Take Action	Review Your Decision	
Rapat MG-1	•	•						2
Rapat MG-2	•	•	•		•	•	•	6
Rapat MG-3	•	•	•	•	•	•	•	7
Rapat MG-4	•	•	•	•			•	5
Rapat MG-5	•	•	•				•	4
Rapat MG-6	•	•	•			•	•	5
Rapat MG-7	•	•	•			•	•	5
Rapat MG-8	•	•	•			•	•	3
Rapat MG-9	•	•	•			•	•	5
Rapat MG-10	•	•	•	•	•	•	•	7
Rapat MG-11	•	•	•		•	•	•	6
Rapat MG-12	•	•	•				•	4

4.2.10 Pertemuan 13



Meeting Agenda :

1. Green building Design PRE LIMINARY EXERCISE IFFL Building
2. Consultant Services Works DED & Bid Doc Progress Package-3
3. Other Issue



Gambar 4.12. Agenda rapat pertemuan 13 perencanaan gedung IFFLC

UGM

Sumber: Analisis Penulis

Pertemuan ini masih berfokus pada green building dan proses gambar kerja . Jika dikaitkan menggunakan teori *decision making*, pada rapat pertemuan pada rapat pertemuan kelima sudah melakukan tahap :

- Identify the decision

Poin – poin agenda rapat lebih banyak menjelaskan tentang green building dan progres DED

- Gather relevant information :

Pada tahap ini kurang relevan, hal ini dikarenakan progress gambar kerja pada tahap ini baru mencapai 26% dari target awal 69,7%

- Identify the alternatives :

Poin – poin yang harus dicapai untuk mendapatkan sertifikasi bangunan green builing

- Weigh the evidence
- Choose among alternatives
- Take action :
- Review your decision & its consequences

Pembahasan green building akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan ini hanya melakukan 3 tahap making decision, sehingga poin yang diperoleh yaitu 3. Sehingga pengambilan keputusan tidak *deliberate*, hal ini dikarenakan progress gambar kerja pada tahap ini baru mencapai 26% dari target awal 69,7% maka proses pengambilan keputusan tidak *thoughtful*

Tabel 4.17. Pertemuan 13 proyek pengadaan tidak langsung

Sumber : Penulis

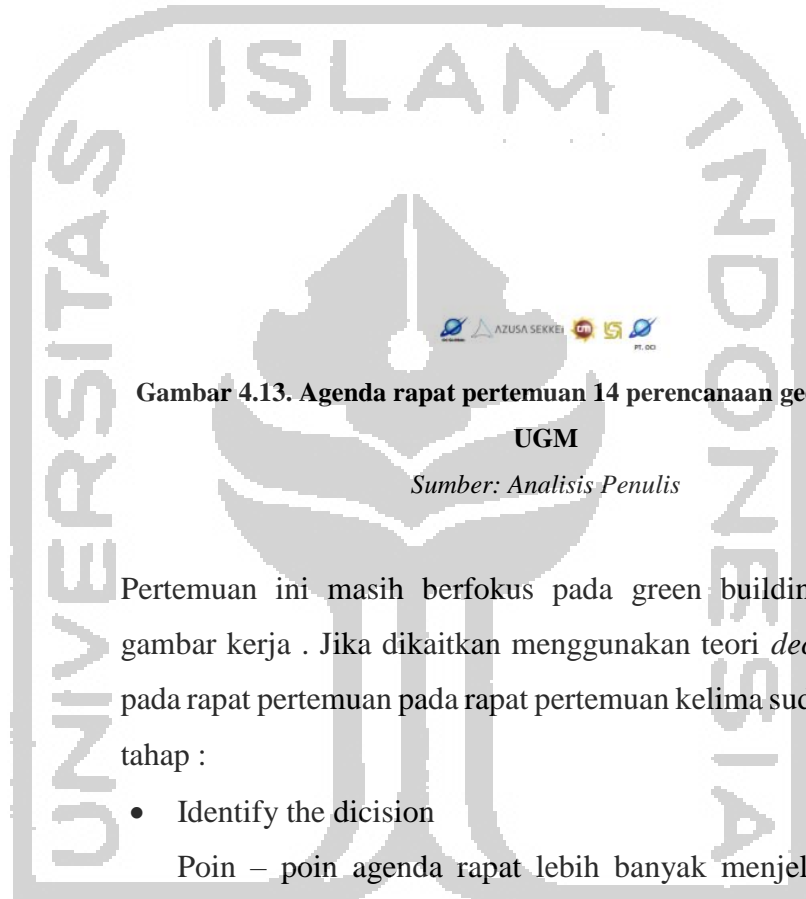
Pertemuan Rapat	Steps Decision Making							Total
	Identify the decision	Gather Information	Identify Alternatives	Weigh Evidence	Choose Among Alternatives	Take Action	Review Your Decision	
Rapat MG-1	•	•						2
Rapat MG-2	•	•	•		•	•	•	6
Rapat MG-3	•	•	•	•	•	•	•	7
Rapat MG-4	•	•	•	•			•	5
Rapat MG-5	•	•	•				•	4
Rapat MG-6	•	•	•			•	•	5
Rapat MG-7	•	•	•			•	•	5
Rapat MG-8	•	•	•			•	•	3
Rapat MG-9	•	•	•			•	•	5
Rapat MG-10	•	•	•	•	•	•	•	7
Rapat MG-11	•	•	•		•	•	•	6
Rapat MG-12	•	•	•				•	4
Rapat MG-13	•		•				•	3

4.2.11 Pertemuan 14



Meeting Agenda :

1. Green building Design
2. Consultant Services Works DED & Bid Doc Progress Package-3
3. Other Issue



Gambar 4.13. Agenda rapat pertemuan 14 perencanaan gedung IFFLC

UGM

Sumber: Analisis Penulis

Pertemuan ini masih berfokus pada green building dan proses gambar kerja . Jika dikaitkan menggunakan teori *decision making*, pada rapat pertemuan pada rapat pertemuan kelima sudah melakukan tahap :

- Identify the dicision

Poin – poin agenda rapat lebih banyak menjelaskan tentang green building dan progres DED

- Gather relevant information :

Pada tahap ini kurang relevan, hal ini dikarenakan progress gambar kerja pada tahap ini baru mencapai 46,3% dari target awal 47%

- Identify the alternatives :

Poin – poin yang harus dicapai untuk mendapatkan sertifikasi bangunan green builing

- Weigh the evidence

- Choose among alternatives
Alternatif desain guna meningkatkan nilai green building pada bangunan
- Take action :
Pengurangan louvre fasad dari yg sebelumnya 10 diubah menjadi 8
- Review your decision & its consequences
Pembahasan ruang keamanan bangunan dan ruang enterance pada pertemuan selanjutnya

Pada pertemuan ini 6 tahap making decision, sehingga poin yang diperoleh yaitu 6. Secara keseluruhan pengambilan keputusan bersifat lebih *deliberate*, namun proses pengambilan keputusan kurang *thoughtful* hal ini dikarenakan progress gambar kerja pada tahap ini baru mencapai 46,3% dari target awal 47%

Tabel 4.18. Pertemuan 14 proyek pengadaan tidak langsung

Sumber : Penulis

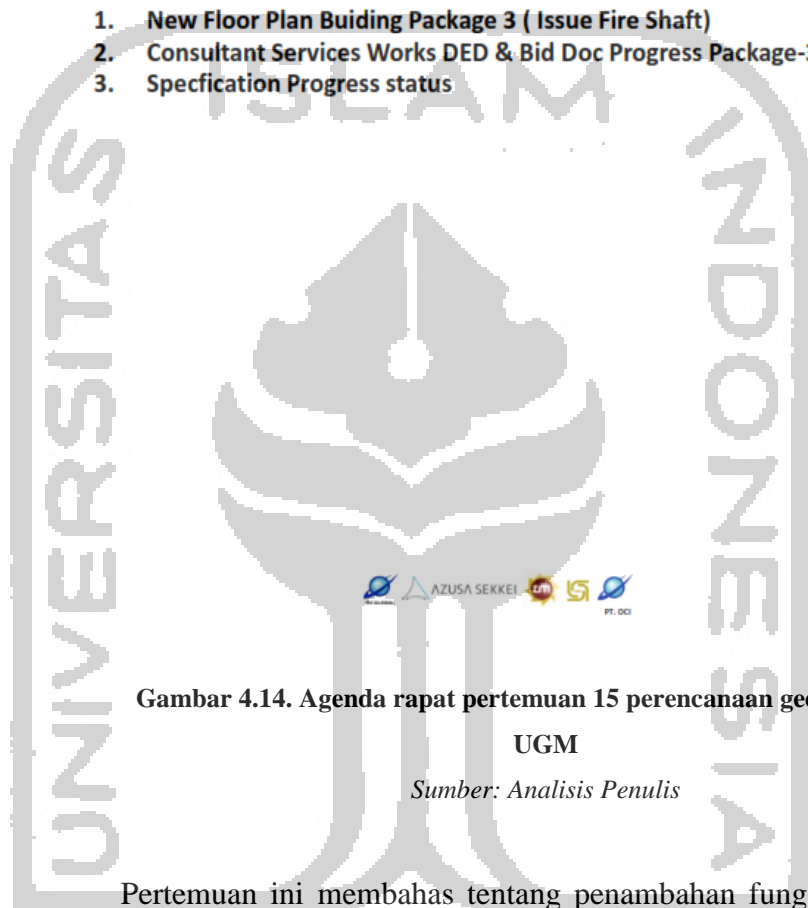
Pertemuan Rapat	Steps Decision Making							Total
	Identify the decision	Gather Information	Identify Alternatives	Weigh Evidence	Choose Among Alternatives	Take Action	Review Your Decision	
Rapat MG-1	•	•						2
Rapat MG-2	•	•	•		•	•	•	6
Rapat MG-3	•	•	•	•	•	•	•	7
Rapat MG-4	•	•	•	•			•	5
Rapat MG-5	•	•	•				•	4
Rapat MG-6	•	•	•			•	•	5
Rapat MG-7	•	•	•			•	•	5
Rapat MG-8	•	•	•			•	•	3
Rapat MG-9	•	•	•			•	•	5
Rapat MG-10	•	•	•	•	•	•	•	7
Rapat MG-11	•	•	•		•	•	•	6
Rapat MG-12	•	•	•				•	4
Rapat MG-13	•		•				•	3
Rapat MG-14	•		•	•	•	•	•	6

4.2.12 Pertemuan 15



Meeting Agenda :

1. New Floor Plan Buiding Package 3 (Issue Fire Shaft)
2. Consultant Services Works DED & Bid Doc Progress Package-3
3. Specfication Progress status



Gambar 4.14. Agenda rapat pertemuan 15 perencanaan gedung IFFLC
UGM

Sumber: Analisis Penulis

Pertemuan ini membahas tentang penambahan fungsi ruang shaft kebakaran dan proses gambar kerja . Jika dikaitkan menggunakan teori *decision making*, pada rapat pertemuan pada rapat pertemuan kelima sudah melakukan tahap :

- Identify the dicision
Poin – poin agenda rapat lebih banyak menjelaskan tentang progres DED
- Gather relevant information :

Pada tahap ini kurang relevan, hal ini dikarenakan progress gambar kerja pada tahap ini baru mencapai 71,4% dari target awal 89%

- Identify the alternatives :
- Weigh the evidence
- Choose among alternatives
- Take action :
- Review your decision & its consequences

Pada pertemuan selanjutnya target pengerjaan harus mencapai 100%.

Pada pertemuan ini terdapat 2 tahap making decision, sehingga poin yang diperoleh yaitu 2. Secara keseluruhan pengambilan keputusan bersifat tidak *deliberate* dan pengambilan keputusan tidak *thoughtful*

Tabel 4.19. Pertemuan 15 proyek pengadaan tidak langsung

Sumber : Penulis

Pertemuan Rapat	Steps Decision Making							Total
	Identify the decision	Gather Information	Identify Alternatives	Weigh Evidence	Choose Among Alternatives	Take Action	Review Your Decision	
Rapat MG-1	•	•						2
Rapat MG-2	•	•	•		•	•	•	6
Rapat MG-3	•	•	•	•	•	•	•	7
Rapat MG-4	•	•	•	•			•	5
Rapat MG-5	•	•	•				•	4
Rapat MG-6	•	•	•			•	•	5
Rapat MG-7	•	•	•			•	•	5
Rapat MG-8	•	•	•			•	•	3
Rapat MG-9	•	•	•			•	•	5
Rapat MG-10	•	•	•	•	•	•	•	7
Rapat MG-11	•	•	•		•	•	•	6
Rapat MG-12	•	•	•				•	4
Rapat MG-13	•		•				•	3
Rapat MG-14	•		•	•	•	•	•	6
Rapat MG-15	•						•	2
TOTAL								72
RATA-RATA NILAI								4,8

Dari 15 rapat pertemuan yang telah dilakukan, pengambilan keputusan pada proyek pengadaan tidak langsung selalu melakukan tahap *identify the decision*, poin – poin atau topik permasalahan akan disebutkan pada awal pertemuan rapat. Pada proyek pengadaan tidak langsung, tahapan *review your decision* cenderung dilakukan semua, hal ini menjadikan proses pengambilan keputusan dan proses rapat pada pertemuan berikutnya cenderung dapat berlangsung lebih efektif, pekerjaan pihak perencana bertumpu pada agenda rapat yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya. Secara keseluruhan pengambilan keputusan pada proyek pengadaan tidak langsung memiliki nilai rata – rata 4,8 maka pengambilan keputusan bersifat *deliberate and thoughtful decisions* atau cukup efektif. Adapun didapati temuan pada pertemuan 12, 13, 15, pengambilan keputusan bersifat *deliberate and not thoughtful decisions* hal ini dikarenakan proses pengerjaan desain terus berjalan berdampingan dengan tahap DED, sehingga waktu pengerjaan DED tidak sesuai dengan schedule yang telah ditentukan sebelumnya.


4.3 Project Activity Schedule


Tabel 4.20. *Project activity schedule* pada proyek pengadaan langsung dan tidak langsung

Sumber : Penulis

Prosedur Rancangan Desain	Agenda Rapat														
	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	M12	M13	M14	M15
KONSEP RANCANGAN	3	4													
	2	6	7	5	4										
PRA RANCANGAN			3	4											
						5	5	3	5						
PENGEMBANGAN RANCANGAN					4	4									
										7	6				
PEMBUATAN GAMBAR KERJA							2								
												4	3	6	2

Keterangan :

 : Proyek pengadaan tidak langsung

 : Proyek pengadaan langsung

Pada proyek pengadaan langsung dari minggu pertama prosedur rancangan desain sudah membahas tentang konsep bangunan sedangkan pada proyek pengadaan tidak langsung minggu pertama masih belum membahas tentang masalah administrasi proyek. Prosedur rancangan desain sudah diterapkan secara profesional, bahasan rapat selalu bergerak maju, tidak ada satupun rapat pada tahapan proses desain yang bergerak mundur. Secara keseluruhan tahapan prosedur desain yang dilakukan pada proyek pengadaan langsung lebih cepat dalam pemanggilan keputusan, namun pengambilan keputusan yang cepat tidak berdampak pada keefektifan dari hasil rapat itu sendiri, sedangkan pada proyek pengadaan tidak langsung, tahapan prosedur desain yang dilakukan cenderung lebih lama namun proses pengambilan keputusan dapat berjalan lebih efektif.